

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan *competitive advantage* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Dapat dikatakan bahwa perusahaan perbankan dalam penelitian ini telah menggunakan dana yang tersedia secara optimal guna meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset yang dimiliki.
2. *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini mengindikasikan seperti pemberian pelatihan atau training yang menyebabkan meningkatkan produktivitas karyawan dalam menghasilkan laba sehingga akan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.
3. *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini menandakan bahwa *structural capital* belum mampu meningkatkan kemampuan menghasilkan laba perusahaan dan juga belum mampu untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal

4. *Value Added Capital Employed* (VACA) dapat memoderasi atau dengan kata lain mampu memperkuat hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
5. *Value Added Human Capital* (VAHU) dapat memoderasi atau dengan kata lain mampu memperkuat hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
6. *Structural Capital Value Added* (STVA) dapat memoderasi atau dengan kata lain mampu memperkuat hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang baik akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menciptakan nilai sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka keterbatasan pada penelitian ini antara lain :

1. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan masih terbatas yaitu menggunakan sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Dalam penelitian ini metode pengukura hanya menggunakan pengukuran moneter yaitu metode Pulic.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penggunaan objek perusahaan tidak hanya sektor perbankan saja, tetapi juga mempertimbangkan sektor lain seperti manufaktur, *consumer goods*, *property* atau perusahaan lain yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan perbankan perlu mengelola dan mengembangkan masing-masing komponen *intellectual capital* dengan lebih baik lagi untuk memberikan dan meningkatkan kontribusi terhadap performa perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran lain selain metode dari Pulic, serta dianjurkan untuk menambahkan variabel independen, seperti kebijakan dividen, *growth revenue* dan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta menambahkan variabel moderasi seperti *assets turnover (ATO)*